

## ***Model Pembelajaran Akuntansi Terintegrasi dengan Islam di SMAIT AL-Fityah Pekanbaru***

M. Iqbal Lubis<sup>1</sup>, Al-Iqrom Septari<sup>2</sup>, Ja'far Susanto<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kec. Tuah Madani – Pekanbaru, Riau 28293

a) [m.iqbal.lubis@uin-suska.ac.id](mailto:m.iqbal.lubis@uin-suska.ac.id)

**Abstract.** The aim of this research is to find out how the implementation model is carried out by SMAIT AL-Fityah Pekanbaru in accounting subjects and the inhibiting and supporting factors in implementing this model. The research method used is to use a descriptive qualitative research method, presenting complete data regarding the integrated accounting learning model with Islam and looking at the inhibiting and supporting factors for this model. The results of the research are that the integrated accounting learning model with Islam at SMAIT AL-Fityah Pekanbaru is a *Discovery learning* Model with an integrated framework contained in the integrated Islamic school network (JSIT) curriculum. The inhibiting factor for this implementation is the lack of in-depth analysis due to the absence of collaboration between teachers accounting and Islamic religious teachers in the learning process and the supporting factors are that steps have been implemented in accordance with the existing learning model in the integrated Islamic school network curriculum.

**Keywords:** *Discovery learning* with an integrated framework; Islamic integration accounting

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana model penerapan yang dilakukan oleh SMAIT AL-Fityah Pekanbaru dalam mata pelajaran akuntansi dan faktor penghambat serta pendukung dalam penerapan model tersebut. Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif menyajikan data secara lengkap mengenai model pembelajaran akuntansi terintegrasi dengan islam serta melihat bagaimana factor penghambat dan pendukung model tersebut. Hasil penelitian adalah model pembelajaran akuntansi terintegrasi dengan islam di SMAIT AL-Fityah Pekanbaru adalah Model *Discovery learning* berbingkai terpadu yang terdapat di dalam kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) Adapun faktor penghambat dari penerapan ini adalah kurangnya analisis yang mendalam karena tidak adanya kolaborasi antara guru akuntansi dan guru agama islam dalam proses pembelajaran dan faktor pendukungnya adalah sudah diterapkan langkah-langkah sesuai dengan model pembelajaran yang ada pada kurikulum jaringan sekolah islam terpadu.

**Kata kunci:** *Discovery learning berbingkai terpadu; akuntansi integrasi islam*



## PENDAHULUAN

Masuknya paradigma Islam dalam perkembangan keilmuan, tidak bisa dimungkiri bermula dari maraknya proses Islamisasi ilmu pengetahuan yang disinyalir merupakan *counter attack* atas terjadinya sekularisme ilmu pengetahuan menurut Kuntowijoyo. Menurut Bisry, Sekularisme ilmu pengetahuan ini ditengarai disebabkan adanya kebablasan para peneliti akan fenomena alami modernisme filsafat sehingga menuju pada titik pengagungan rasio manusia dan meniadakan peran Tuhan di dalamnya. Para ilmuwan Barat membatasi ilmu pengetahuan hanya pada hal-hal yang bisa diindera saja (salah satu ciri paradigma positivisme yang empirikal) atau dapat diobservasi. Mereka meragukan keilmiahannya dari ilmu-ilmu yang menjadikan objeknya bersifat non empiris yang tidak bisa diobservasi dan dibuktikan secara empiris atau inderawi. Hal tersebut tentunya berbeda dengan para ilmuwan muslim yang menurut mereka dalam mencari ilmu pengetahuan tidaklah hanya pada hal yang bersifat indrawi namun juga hal-hal yang bersifat substansi-substansi spiritual (Sirajudin, 2019).

Integrasi antara pendidikan agama dan sains menjadi salah satu topik menarik untuk diteliti. Hal tersebut dilatarbelakangi masih adanya anggapan bahwa pendidikan agama dan sains merupakan dua entitas yang saling bertolak belakang. Padahal keduanya saling menguatkan bahkan saling berhubungan satu dengan lainnya. Hal tersebut bisa dipahami karena memang sejatinya semua ilmu pengetahuan merupakan ilmunya Allah SWT. Hal ini sejalan dengan konsep integrasi keilmuan dalam lembaga pendidikan yaitu konsep integrasi interkoneksi atau disebut juga dengan jaring laba-laba yang di usung oleh Amin Abdullah. Integrasi merupakan lawan dari pemisahan. Dalam konteks ini antara agama dan sains tidaklah saling bertentangan. Integrasi ini menunjukkan usaha memadukan antara ilmu agama dan umum tanpa menghilangkan keunikan antara masing-masing bidang keilmuan. Walaupun demikian dalam pelaksanaannya masih dianggap ada kendala ketika memadukan antara ilmu agama dan sains, oleh sebab itu diperlukan usaha yang konkret. Sedangkan terkait dengan pendekatan integratif – interkoneksi diartikan bahwa usaha saling menghargai antara keilmuan agama dan sains, masing-masing saling melengkapi.

Ilmu pengetahuan umum yang mengalami perkembangan adalah ilmu akuntansi. Akuntansi tidak hanya sekedar terampil dalam berhitung, tetapi juga menumbuhkan rasa ketauhidan kepada Allah sehingga akan terbentuk karakter kejujuran, kebenaran dan tanggungjawab. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan dalam upaya untuk mengintegrasikan seluruh nilai-nilai pengetahuan dalam pendidikan akuntansi serta karakter spiritual agar terjadi keseimbangan antara penguasaan bidang ilmu akuntansi dengan kemampuan non akademik yaitu dengan melalui penguasaan ilmu agama. artinya perlu adanya sebuah model pembelajaran yang terintegrasi antara ilmu akuntansi dengan Islam. Pendekatan integrasi Islam dengan sains ilmu sosial menempatkan berbagai macam disiplin

ilmu yang saling terkait sehingga menjadi satu bangunan pengetahuan yang utuh dan proses tersebut dapat dilakukan dalam lembaga pendidikan.

Sekolah berlatar belakang Islam merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang tepat dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terpadu (terintegrasi). Proses pembelajaran terpadu penting dilakukan terutama oleh sekolah berlatar belakang Islam. Proses pembelajaran terpadu tersebut dapat menciptakan pemahaman yang utuh oleh siswa dalam mempelajari suatu pelajaran baik dari segi keilmuan sains dan juga dari segi keilmuan Agama Islam (Al- Qur'an) untuk membentuk generasi yang Ulul Albab. Oleh karena itu, seharusnya sekolah-sekolah yang berlatar belakang Islam dapat menerapkan proses pembelajaran terpadu dengan baik.

SMAIT AL-Fityah adalah Sekolah Islam terpadu yang memiliki kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Kurikulum JSIT adalah kurikulum yang memadukan antara kurikulum Nasional dan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Ismail, 2018). Dalam kurikulum JSIT seluruh mata pelajaran wajib memasukkan nilai-nilai Islam didalamnya (Muhab, 2014). Lebih lanjut dikatakan bahwa sesuai dengan misi, tujuan, dan strategi sekolah, Jaringan Sekolah Islam Terpadu juga mengembangkan standar proses yang mengacu pada kekhasan JSIT. Standar proses tersebut didasari pada prinsip pembelajaran sekolah Islam terpadu yang telah disesuaikan. Tidak hanya itu, pendidikan berbasis Islam merupakan pembelajaran yang diarahkan kedalam dua bagian yaitu dalam bagian pengelolaan pendidikan berbasis islam dalam pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam yang berkarakter baik (Ramadhani, Marini, & Sumantri, 2021).

Pola integrasi adalah sebuah model pengembangan materi ajar yang hadir sebagai upaya dimana al-quran dan sains dapat menjadi sumber dari pembentukan elemen-elemen teoritis untuk menjelaskan realitas, yang memperkuat kajian ilmu sebagai pengembangan materi ajar yang diterapkan. Selain itu pendekatan ini juga mendorong pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang di dilakukan dengan memperkuat dimensi empiris (Sanusi, 2017). Dengan adanya pengembangan dalam perangkat pembelajaran yang berbasis integrasi akan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Suparni, 2015).

Integrasi sains dan islam dalam proses pembelajaran yang selama ini dilakukan di SMAIT Al-Iftiyah dalam pelaksanaan integrasi sains dan islam hal ini dapat dilihat dari Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Model Pembelajaran yang dipakai Oleh sekolah adalah menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbingkai Terpadu. Model *discovery learning* menurut Ana (2019) merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengasimilasi suatu konsep atau prinsip. Tayeb (2017) menjelaskan model sebagai prosedur yang sistematis yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Dengan demikian dalam pembelajaran model dapat membantu guru dalam mengasimilasi materi pembelajaran melalui langkah-langkah yang memudahkan siswa. Ulni & Suparno (2020) dalam penelitiannya yang menggunakan model *discovery* yang berbeda yakni *sorting predict-think discovery* efektif untuk meningkatkan

kemampuan mengenal pola warna dan bentuk pada anak usia 5-6 tahun. Model *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang diberikan seluruh melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasikan atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah. Sedangkan maksud dari berbingkai terpadu adalah adanya keterpaduan atau keterkaitan antara umum dan agama yang saling terintegrasi sehingga akan berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual dalam pembelajaran terhadap sikap ketauhidan dan prinsip keseimbangan antara dunia dan akhirat pada diri siswa dalam bidang keilmuannya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Teknik pengambilan sumber data yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu menurut Sugiono. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah bahwa orang yang kita pilih sebagai narasumber atau informan dianggap yang paling tahu atau lebih kompeten tentang Implementasi Model Pembelajaran akuntansi terintegrasi dengan islam. Sampel yang diambil adalah kelas X IPS 1 Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan, yaitu (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan. Adapun proses analisis data ini peneliti lakukan dengan cara, setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan metode observasi dan interview.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbingkai Terpadu dalam Modul Pembelajaran Akuntansi di SMAIT Al-Fityah sebagai berikut:**

#### a. Pendahuluan

Dalam kegiatan pembelajaran ada tiga kegiatan pembelajaran dalam pendahuluan yaitu:

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan kebersihan kelas sebagai nice and clean
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya

3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Konsep produksi, distribusi dan konsumsi, konsep pelaku-pelaku ekonomi, peran pelaku ekonomi dan model diagram interaksi antarpelaku ekonomi  
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan di capai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

b) Kegiatan inti/isi

Langkah-langkah operasional model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut:

1. Menemukan tujuan pembelajaran  
Guru menentukan tujuan pembelajaran kepada peserta apa yang ingin dicapai melalui pembelajaran penemuan ini.
2. Melakukan identifikasi karakteristik siswa
  - a. Guru melakukan identifikasi karakteristik peserta didik, guru melihat peserta didik karakter yang ada di dalam kelas, seperti tingkat kognitif, minat, dan gaya belajar.
  - b. Guru membagi kelompok sesuai dengan karekteristik peserta didik
3. Memilih materi pembelajaran  
Guru memilih materi yang memiliki relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik untuk meningkatkan motivasi
4. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif  
Guru menentukan topik sesuai dengan materi yang sudah ditentukan, dan menyusun bagian- bagian topik secara spesifik atau umum,
5. Mengembangkan bahan-bahan ajar dan contoh-contoh, ilustrasi, tugas-tugas dan sebagainya.
  - a. Guru mengembangkan bahan-bahan ajar seperti buku dan bahan bahan ajar lainnya dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik, berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya.
  - b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari data dan informasi yang telah diperoleh para siswa, baik melalui sosial media, YouTube, TikTok, dan Google.
  - c. Guru memberikan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok sebagai pembuktian data yang didapatnya.
6. Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.
7. Guru memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan progresif. Dimulai dari hal-hal yang mudah dipahami dan konkret, sehingga siswa dapat secara bertahap membangun pemahaman yang lebih abstrak dan kompleks

8. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi serta melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik dari awal hingga akhir.

c) Penutup

Dalam kegiatan pembelajaran ada dua kegiatan pembelajaran dalam penutup yaitu

1. duniawi, yaitu Guru memberikan kesimpulan materi ekonomi dengan konsep konvensional atau duniawi.
2. Ukhrowi yaitu guru merefleksikan kegiatan pembelajaran, yang kemudian dihubungkan guru dengan ayat-ayat alquran dan hadis.

Dari Langkah tersebut guru mengintegrasikan ilmu sains dan ilmu agama yaitu menggunakan jenis kegiatan pembelajaran yakni, pembuka, isi, dan penutup. Di bagian kegiatan pembelajaran pembuka dan isi guru menjelaskan dengan metode sains sedangkan di bagian penutup guru memasukan ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat integrasikan yaitu menyatukan ilmu sains dan ilmu islam.

### **Analisis Model Pembelajaran Berbingkai Terpadu pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi**

Berikut adalah hasil observasi yang telah dilaksanakan mengenai model pembelajaran *Discovery learning* terintegrasi menggunakan kurikulum jaringan sekolah islam di SMA IT AL-Fityah Pekanbaru. Pembelajaran dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan modul ajar dengan materi Persamaan Dasar Akuntansi dengan menggunakan Langkah-langkah model *Discovery learning* berbingkai terpadu

Kegiatan awal, guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk melakukan pembelajaran, guru mengaitkan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat atau menghubungkan dengan materi selanjutnya, guru menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yaitu tentang Persamaan dasar akuntansi. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti dimana guru melakukan model pembelajaran *discovery learning* berbingkai terpadu sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran dengan materi persamaan dasar akuntansi. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan siswa dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan penutup guru melakukan kesimpulan materi yang dipelajari secara konvensional tentang persamaan akuntansi Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Sumber pencatatan adalah transaksi yang merupakan data yang sering terjadi dalam perusahaan.

2. Pengertian akun adalah suatu alat yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang bersangkutan dengan asset, kewajiban, Modal, pendapatan dan beban. Klasifikasi akun atau rekening terdiri atas akun riil dan akun nominal.
3. Akun Riil terdiri dari asset (harta), liabilitas (hutang) dan ekuitas (modal).
4. akun nominal terdiri dari pendapatan atau penghasilan serta beban.
5. Persamaan dasar akuntansi diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan.
6. Pengertian laporan keuangan adalah catatan informasi kinerja keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Adapun kesimpulan yang bersumber pada alquran dan hadis terkait materi yang dipelajari yaitu Persamaan dasar akuntansi yaitu: surat Al-Baqarah ayat 282, yang menjelaskan pentingnya pencatatan dalam muamalah (transaksi) dan meminta agar transaksi-transaksi yang tidak dilakukan secara tunai dicatat secara tertulis dengan disertai dengan bukti-bukti transaksi yang dilakukan oleh akuntan yang dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Model pembelajaran**

#### ***Discovery learning* Berbingkai terpadu**

Pengimplementasian model pembelajaran *discovery learning* membutuhkan kondisi tertentu agar dapat berjalan dengan baik. Implementasi pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran akuntansi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam melibatkan beberapa langkah yang dirancang untuk membantu siswa menemukan konsep dan prinsip akuntansi melalui eksplorasi dan penemuan sendiri, dengan integrasi nilai-nilai Islam pada setiap tahap pembelajaran. Menurut Kemdikbud (2013), langkah-langkahnya meliputi:

1. Stimulasi Awal. Guru dapat memulai pelajaran dengan memberikan kasus nyata atau skenario dalam dunia bisnis yang memerlukan penerapan prinsip akuntansi.
2. Identifikasi Masalah. Misalnya, siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah utama dari skenario yang diberikan.
3. Pengumpulan Data. Pada tahapan ini, siswa diminta mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah yang telah diidentifikasi. Mereka dapat mencari informasi dari buku teks, internet, atau sumber lain yang tersedia.
4. Pengolahan Data. Pada tahapan ini, siswa diminta menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menemukan pola atau prinsip yang relevan. Misalnya, guru memberikan panduan tentang bagaimana prinsip-prinsip akuntansi dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti pentingnya kejujuran dan tanggung jawab sosial.
5. Pembuktian. Siswa memverifikasi hasil analisis mereka dengan menggunakan contoh kasus lain atau melalui diskusi kelompok.



6. Penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini, siswa membuat kesimpulan umum dari hasil penemuan mereka.

Dengan model ini, siswa diharapkan tidak hanya belajar tentang konsep-konsep akuntansi tetapi juga bagaimana menerapkan nilai-nilai Islam dalam praktik akuntansi sehari-hari. Ini membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif dan bermakna tentang akuntansi dan etika Islam

Akan tetapi, pengimplementasian Model pembelajaran *Discovery learning* Berbingkai terpadu memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasiannya. Factor pendukung dalam penerapan model integrasi islam di SMAIT Al-Fityah adalah guru sudah menerapkan dengan baik yang disertai adanya kurikulum dalam penerapannya yang terdapat didalam kurikulum jaringan sekolah islam terpadu Faktor pendukung pengimplementasian model ini menurut Thorset, (2021) ialah

1. Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.
3. Memungkinkan pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat.
4. Mempersonalisasi pengalaman belajar.
5. Memberikan motivasi tinggi kepada peserta didik karena mereka memiliki kesempatan untuk bereksperimen.
6. Metode ini dikembangkan di atas pengetahuan dan pemahaman awal siswa.

Faktor penghambat dalam penerapan model ini adalah guru yang harus mampu menjelaskan materi secara umum dan secara islami artinya seorang guru harus menguasai ilmu umum sekaligus ilmu islamnya Adapun caranya adalah guru umum yaitu akuntansi harus berkolaborasi dengan guru agama islam dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan faktor penghambat menurut Thorset (2021) meliputi

1. Peserta didik akan kesulitan menyelesaikan proses belajar ketika guru tidak menyiapkan kerangka kerja yang jelas;
2. Kurang efisien karena membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan proses penemuan;
3. Berpotensi membuat peserta didik frustrasi, jika tidak dikelola dan berhasil dengan baik.

## KESIMPULAN

Model Pembelajaran Akuntansi yang digunakan oleh SMIT Al-Fityah adalah Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbingkai Terpadu yang sesuai pada kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Integrasi yang dilakukan hanya mengintegrasikan materi akuntansi dengan Al-Qur'an



dan Hadis. Hal ini kurang memberikan analisis yang kuat, integrasi keilmuan bukan hanya dengan AL-Qur,an dan hadis, tapi bisa diintegrasikan dengan nilai-nilai islam dan kritik terhadap materi akuntansi. Hal ini sesuai dengan model yang dibuat oleh Kadar M. Yusuf dimana beliau membagi 3 model dalam pembelajaran integrasi islam yaitu 1 *Al-Nushush al- Syar'iyah / Syariah Texts / Menggunakan Teks Berupa Ayat atau hadis.* ISSA.2 *Al-Tahlil al-Imani / Faith Analysis/ Analisis yang bersifat Imani atau Syar'i* dan ISSA.3 *Al-Naqd al-Islami /Islamic Critics /Kritik Islami.* Sedangkan faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran integrasi ini adalah dimana model ini masuk dalam kurikulum jaringan sekolah islam terpadu dan faktor penghambatnya adalah guru kurang menguasai sekaligus dua ilmu dalam pembelajaran dalam hal ini adalah ilmu umum akuntansi dan ilmu islam agar dalam menganalisis materi dapat sangat mudah di pahami serta dimengerti oleh siswa oleh karena itu perlu adanya kolaborasi antara guru akuntansi dengan guru agama islam dalam proses pembelajaran.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Angelia Yulianti (2016) "Proses Integrasi Pemikiran Anti Sekularisme Dengan Pendidikan Agama Islam Menurut Badiuzzaman Said Nursi" Skripsi, UIN SUKA Yogyakarta.
- Bekti Yuni Maharani (2017), "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbantuan Benda Konkret Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA", Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 1. No. 5.
- Dr. Rukin, S. Pd., M. Si. "Metode Penelitian Kualitatif" (oktober, 2019).
- Erwanto (2019) "Penerapan Kurikulum Jraingan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam pembentukan karakter Relegius Siswa SMPIT khoiru Ummah Rejang Lebong" Vol. 4. No. 1.
- Eva Julyanti (2015) "Upaya tentang meningkatkan pemahaman hasil pembelajaran siswa dekals VII MIS Nur-Ibrahimi Mrlalui strategi pembelajaran *Discovery learning* Tahun Pelajaran 2014/2015." Jurnal Sigma. Vol. 1. No. 2.
- Fajri Ismail (2018), "Pelaksana Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Jurnal Studi Kependidikan Islam, Vol. 08. No. 1.
- Fandi Rosi Sarwo Edi "Teori Wawancara Psikodignostik"
- Firosolia Kristin (2016) "Analisis Model Pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar inwa SD." Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. Vol. 2. No. 1. 55
- Indrati Endang Mulyaningsih (2014), "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Siswa." Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 20. No. 4.
- Karl E Case dan Ray C Fair, "Prinsip-prinsip ekonomi mikro, "Penerjemah Benyamin Molan (Jakarta Person Education Asia).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu. (2013). Pendidikan tentang Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery learning*). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurnia Eka Lestari dan M. Rindwan Yudhanegara, Op.Cit,
- Lukman Sunadi (2013) "Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya." Jumal Pendidikan Ekonomi. Vol 1. No. 3.
- Nabila Yuliana (2018), "Penggunaan model pembelajaran *Discovery learning* Dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa di sekolah dasar", Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2. No. 1.
- Prof. Dr. Sugiyono (2008) "Metode Penelitian Pendidikan." Rike, Rasto (2019), "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Mnajemen Perkantoran. Vol. 4. No. 1.
- Sigit Dwi Kusrahmadi (2017) "Pentingnya Wawasan Nusantara dan Integrasi Nasional". Siti Suprihatin (2015)."Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol. 3. No. 1.
- Sri Wahyuni (, 2013),"Teori Konsumsi dan Produksi Dalam perspektif Ekonomi Islam." Jumal Akuntabel. Vol. 10. No. 1.
- Wawancara dengan Sarinawati Daulay, S. Pd, tanggal 15 Oktober 2022 di SMA IT Al Fitya Pekanbaru.